BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis lapangan (*field research*) yang terjadi secara nyata di lapangan dengan sifatnya deskriptif yakni menggambarkan kenyataan apa adanya yang ditemukan penulis di lapangan penelitian. Dilaporkan melalui narasi-narasi, serta menggali kedalaman makna dan menafsirkannya melalui kata-kata berdasar fakta dan data. Kemudian untuk mendapatkan data yang relevan dengan masalah di lapangan, maka digunakanlah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang dapat menjelasakan data tentang kepercayaan guru terhadap supervisor pada Madrasah Tsanawiayah di Kabupaten Tanah Laut, melalui uraian secara naratif. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat mengangkat gambaran mengenai aktualitas, realitas sosial dan persepsi supervisor sesuai dengan sasaran penelitian. Pendekatan penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pendapat seseorang pemikiran orang baik secara individual maupun kelompok.[1]

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, sumber data sekunder, hingga memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pendekatan kualitatif ini

[1] Nana Syaodih Sukmadina, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2007) h. 60.

dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa data data tertulis (dokumentasi) atau dari sumber lisan (wawancara) dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati (observasi).[2] Penelitian ini dipilih karena peneliti ingin mengembangkan wawancara mendalam, observasi, dokumentasi serta triangulasi untuk mengetahui bagaimana kebajikan atau keramah-tamahan (*benevolence),* kejujuran (*honesty*), keterbukaa (*openness),* keandalan (*reliability*) dan kompetensi (*competence*) supervisor terhadap guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut di Kantor Pengawas Pendidikan Jalan H. Boejasin, Angsau, Kec. Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, dan MTsN 1 Tanah Laut Jl. Swadaya Padang Luas No 19 Kec. Kurau, MTs Ubudiyah Jl. Pesantren Ubudiyah RT 7 RW 2 Kec. Bati-Bati dan MTsN 7 Tanah Laut Jl. Kuringkit RT 04 RW 02 Kec.Penyipatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini tertuju secara spesifik kepada pengawas itu sendiri yang bertugas sebagai pembina dan pengawas beberapa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut. Adapun Madrasah yang dijadikan lokasi penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah binaan masing-masing pengawas yakni: MTsN 1 Tanah Laut, MTs Ubudiyah dan MTsN 7 Tanah Laut, Madrasah tersebut penulis anggap penting sebagai lokasi penelitian dikarenakan.

---

[2] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008) h. 262

1. MTsN 1 Tanah Laut, satu-satunya madrasah yang di bawah binaan supervisor bapak Edy Purnomo, S.Pd, yang pertama kali di Negerikan di Kabupaten Tanah Laut, dan Memiliki akreditasi madrasah yang berstatus B dan memiliki guru yang sertifikasi terbanyak.
2. MTs Ubudiyah, satu-satunya madrasah berbasis pondok pesantren yang di bawah binaan supervisor bapak Giyono Saputra, S.Pd., yang akreditasinya berstatus B dan memiliki guru yang sertifikasi terbanyak.
3. MTsN 7 Tanah Laut, satu-satunya madrasah yang di bawah binaan supervisor bapak Darsan S.Pd yang mengubah statusnya menjadi Negeri dalam 4 Tahun Terakhir dan mempunyai akreditasi yang berstatus B serta memiliki guru yang sertifikasi terbanyak.

Berdasarkan alasan pemilihan dan ketertarikan yang telah diuraikan di atas, secara umum dapat disimpulkan bahwa di Madarasah tersebut memang layak dan sangat mendukung untuk dilakukan penelitian, hal ini karena adanya kepercayaan guru dan peran supervisor dalam membangun madrasah lebih baik. Sedangakan objek dalam penelitian ini mengenai bagaimana kebajikan/keramah-tamahan (*benevolence)*, kejujuran (*honesty*), keterbukaan (*openness)*, keandalan (*reliability*) dan kompetensi (*competence*) supervisor terhadap guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa keterangan, informasi, dokumen, atau bahan yang dipergunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah supervisor madrasah Tsanawiayah di

Kabupaten Tanah Laut, yaitu ada 3 supervisor dan jumlah guru MTsN 1 Tanah Laut, MTs Ubudiyah dan MTsN 7 Tanah Laut, adapun data yang akan digali dalam penelitian ini bagaimana kebajikan/keramah-tamahan (*benevolence),* kejujuran (*honesty*), keterbukaan (*openness),* keandalan (*reliability*) dan kompetensi (*competence*) supervisor terhadap guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut.

Sumber data pada penelitian ini yaitu para Pengawas dan Guru ataupun benda yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari sumber data pokok (*primary source*) dan sumber data penunjang (*secondary source*). Penjelasan mengenai sumber data yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data pokok diperoleh langsung dari subjek yang diteliti ataupun dokumen asli berupa material mentah dari pelaku utamanya yang disebut sebagai *first-hand information*. Data pokok juga dapat berupa opini ubjek (informan) secara individual maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam penelitian ini, sumber data pokok yang menjadi rujukan utama bagi penulis adalah suatu keterangan yang bersumber dari supervisor mengenai bagaimana kebajikan atau keramah-tamahan (*benevolence),* kejujuran (*honesty*), keterbukaan (*openness),* keandalan (*reliability*) dan kompetensi (*competence*) supervisor terhadap guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut, baik lisan dan tertulis, ata bahan-bahan berupa benda, dokumen, dan sejenisnya yang penulis dapatkan secara langsung

dari pengawas. Data yang akan digali dalam penelitian ini difokuskan pada data-data yang berkaitan dengan kebajikan atau keramah-tamahan (*benevolence),* kejujuran (*honesty*), keterbukaan (*openness),* keandalan (*reliability*) dan kompetensi (*competence*) supervisor terhadap guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut.

2. Sumber data penunjang dikumpulkan penulis dari orang lain dan kemudian dipergunakan kembali dengan cara yang berbeda. Sumber data penunjang ini bisa berupa komentar, interpretasi ataupun pembahasan tentang materi asli atau pembahasan tentang materi dari data pokok. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data serta informasi yang bersumber kepala madrasah dan TU. Penelusuran data kepala madrasah serta TU ini dilakukan guna memperoleh komentar dan konfirmasi yang bisa memberikan atau mendukung penjelasan dari sumber data pokok yang sudah didapat. Selain yang telah disebutkan, data penunjang lainnya.

Guna memperoleh data yang akurat dan valid, peneliti akan terlibat langsun dan mencoba menciptakan hubungan harmonis (penciptaan raport) antara peneliti dengan informan selaku pihak yang diteliti. Penciptaan raport ini dimaksudkan untuk menciptakan arus bebas dan keterbukaan dalam komunikasi berlangsung. Kesempatan ini terus peneliti gunakan agar informan tidak lagi hanya merespon pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, tetapi bekerjasama dengan penulis untuk mengidentifikasi hal-hal yang diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, ada tiga macam metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.[3]

1. Observasi

Metode observasi dapat digunakan oleh sesorang peneliti ketika hendak mengetahui fenomena objek yang diamati oleh peneliti. Observasi adalah panca indra manusia (penglihatan dan pendengaran) diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang dicatat dan selanjutnya catatan tersebut di analisis. Observasi menjawab masalah penelitian.[4] Observasi adalah usaha sadar yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan prosedur yang terstandar.[5] Observasipenulis gunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dan untuk mengetahui secara langsung mengenai bagaimana kebajikan atau keramah-tamahan (*benevolence)*, kejujuran (*honesty*), keterbukaan (*openness)*, keandalan (*reliability*) dan kompetensi (*competence*) supervisor terhadap guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut, dengan cara mengamati secara sistematis, logis dan rasional mengenai fenomena yang akan diteliti.

---

[3] Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 40.

[4] *Ibid*., h. 220.

[5] Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 127

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk memperoleh data penelitian. Biasanya wawancara menggunakan alat bantu seperti recorder, *handycam*, atau alat tulis. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu[6] Artinya pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak yang diwawancarai untuk membantu serta menambah data penelitian. Kemudian wawancara digunakan untuk memperoleh data kepercayaan (*trust*) yaitu kebajikan/keramah-tamahan (*benevolence),* kejujuran (*honesty*), keterbukaan (*openness),* keandalan (*reliability*) dan kompetensi (*competence*) supervisor terhadap guru madrasah tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut.

Penulis melakukan wawancara langsung dengan guru madrasah tsanawiyah dan pengawas Madrasah Tsanawiyah dari Kementerian Agama yang dijadikan informan utama sedangkan wawancara kepala madrasah dan staf kependidikan sebagai data penunjang dalam penelitian ini. Teknik wawancara dalam pelaksanaannya menggunakan wawancara terbuka kemudian peneliti tidak membatasi jawaban. Oleh karena itu teknik wawancara digunakan untuk lebih banyak mendengarkan informasi-informasi secara mendalam yang bersumber dari informan tentang bagaimana kebajikan atau keramah-tamahan (*benevolence),* kejujuran (*honesty*), keterbukaan (*openness),* keandalan (*reliability*) dan kompetensi (*competence*) supervisor terhadap guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut.

3. Dokumentasi

---

[6] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), h. 186.

Dokumentasi merupakan bahan tulisan atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumentasi pada penelitian ini bisa berupa catatan tulisan, gambar, rekaman atau benda yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian.[7] Teknik yang digunakan untuk menggali data dengan cara dokumen-dokumen untuk mengetahui hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya guna memperoleh data yang akurat dan untuk memahami tentang bagaimana kepercayaan guru terhadap supervisor tersebut. Teknik ini dilakukan dalam usaha untuk menghimpun data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk mengetahui bagaimana kebajikan/keramah-tamahan (*benevolence),* kejujuran (*honesty*), keterbukaan (*openness),* keandalan (*reliability*) dan kompetensi (*competence*) supervisor terhadap guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut.

Berdasarkan teori teknik pengumpulan data di atas, penulis menggunakan metode observasi langsung, wawancara terstruktur, dan dokumenter untuk memperoleh data penelitian yang mendalam.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto menyatakkan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.[8] Dalam artian lebih

[7] *Ibid*.,16

[8] Arikunto, *Prosedur Penelitiaan: Suatu Pendekatan Praktik* , (Jakarta: Rineka , 2013) , h. 203

lengkap, cermat dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrumen penlitian yang digunakan untuk informan utama yaitu supervisor.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian Informan Guru Madrasah Tsanawiayah

No	Indikator	Pernyataan peneliti	Pernyataan Operasional
1	Kebajikan (*benevolence)*	Bagaimana kebajikan/keramah-tamahan (*benevolence)* supervisor terhadap guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut?	1. Apakah supervisor pernah menanyakan keadaan bapak/ibu pada saat pelaksanaan supervisi? 2. Bagaimana cara supervisor bersikap adil kepada guru ? 3. Bagaimana cara supervisor memberikan riword (penghargaan) terhadap kinerja bapak/ibu yang bagus dalam pelaksanaan pembelajaran ? 4. Bagaimana cara supervisor menjaga informasi pada saat supervisi ?
2	Kejujuran (*honesty*)	Bagaimana kejujuran (*honesty*) supervisor terhadap guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut?	1. Apakah supervisor datang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan? 2. Apakah Supervisor pernah mengubah jadwal yang telah dijanjikan 3. Apa yang dilakukan supervisor jika mengalami kendala dalam melaksanakan pengawasan disekolah.
3	Keterbukaan (*openness)*	Bagaimana (*openness)* supervisor terhadap guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut?	1. Apa supervisor sering menyampaikan berita penting untuk kemajuan sekolah? 2. Apakah supervisor pernah mengajak bapak/ibu berdisksi untuk kemajuan sekolah? 3. Apakah supervisor sering memberikan informasi terbaru dalam meningkatkan pendidikan di sekolah?
4	Keandalan (*reliability*)	Bagaimana keandalan (*reliability*) supervisor terhadap	1. Bagaimana cara supervisor dalam menangani masalah guru pada pelaksanaan

		guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut?	pembelajaran? 2. bagaimana sikap komitmen supervisor terhadap guru? 3. Apakah supervisor pernah memberikan motivasi kepada bapak/ibu? 4. Bagaimana cara supervisor berdedikasi kepada guru?
	Kompetensi (*competence*)	Bagaimana kompetensi (*competence*) supervisor terhadap guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut?	1. Bagaimana kemampuan supervisor dalam melaksanakan supervisi? 2. Apakah bapak/ibu paham dan mengerti apa yang dijelaskan oleh supervisor? 3. Apakah supervisor pernah memberikan target pencapaian pada bapak/ibu dalam pelaksanan pembelajaran? 4. Apakah supervisor selalu melibatkan guru dalam menuntukan keputusan?

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian Informan Supervisor

No	Indikator	Pernyataan peneliti	Pernyataan Operasional
1	Kebajikan (*benevolence)*	Bagaimana supervisor membangun kebajikan/keramah-tamahan (*benevolence)* pada guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut?	1. Apakah bapak selalu menanyakan keadaan guru pada saat pelaksanaan supervisi? 2. Bagaimana cara bapak bersikap adil kepada guru ? 3. Bagaimana cara bapak memberikan riword (penghargaan) terhadap kinerja guru yang bagus dalam pelaksanaan pembelajaran ? 4. Bagaimana cara bapak menjaga informasi guru pada saat supervisi ?
2	Kejujuran (*honesty*)	Bagaimana supervisor membangun kejujuran	1. Apakah bapak datang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan? 2. Apakah bapak pernah

		(*honesty*)pada guru Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut?	mengubah jadwal yang telah dijanjikan 3. Apa yang dilakukan bapak jika mengalami kendala dalam melaksanakan pengawasan disekolah.
3	Keterbukaan (*openness)*	Bagaimana supervisor membangun keterbukaan (*openness)* pada guru Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut?	1. Apa aja hal-hal yang dirasa penting yang bapak sampaikan untuk kemajuan sekolah yang disupervisi? 2. Apakah bapak pernah mengajak guru berdisksi untuk kemajuan sekolah? 3. Apakah bapak sering memberikan informasi terbaru dalam meningkatkan pendidikan di sekolah?
4	Keandalan (*reliability*)	Bagaimana supervisor membangun keandalan (*reliability*) pada guru Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut?	1. Apakah bapak pernah kesulitan dalam pelaksanaan supervisi? 2. Bagaimana cara bapak dalam menangani masalah guru pada pelaksanaan pembelajaran? 3. bagaimana sikap komitmen bapak terhadap guru? 4. Bagaimana cara bapak berdedikasi kepada guru? 5. Apakah bapak selalu mengikuti pelatihan dalam pelaksanaan supervisi?
5	Kompetensi (*competence*)	Bagaimana supervisor membangun kompetensi (*competence*) pada guru Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut?	1. Apakah bapak sering memberikan masukan dan solusi jika guru menghadapi masalah dalam supervisi? 2. Apakah bapak pernah memberikan target pencapaian pada guru dalam pelaksanan pembelajaran? 3. Bagaimana cara bapak memberikan motivasi agar guru mampu bekerja lebih baik ? 4. Apakah bapak pernah melibatkan guru dalam menuntukan keputusan?

G. Analisi Data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data ialah proses pencarian dan penyusunan data yang sistematis melalui tranksrip kuesioner, catatan lapangan, dan dokumentasi yang secara akumulasi menambah pemahaman penelitian terhadap yang ditemukan.

Menurut Lexy J. Moleong analisis data adalah proses pengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[9] Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles and Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.[10] Data jenuh artinya kapan dan dimana pun pertanyaan pada informan, dan pada siapa pun pertanyaan sama diajukan, hasil jawaban tetap konsisten sama.[11]

Teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.[12] Tahapan dan alur analisis data dengan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman ditunjukkan pada gambar berikut.

---

[9] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 103.

[10] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (PT. Gramedia, Jakarta, 2007), h. 91

[11] Muhammad Idrus, *Metode penelitian Ilmu Sosial*, h. 145.

[12] Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 164.

1. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak pertama. Pengumpulan data yang dilakukan tersebut menggunakan observasi dengan melakukan pengamatan supervisor dalam melaksanakan supervisi, wawancara dengan sumber datanya supervisor dan guru MTsN 1 Tanah Laut, MTs Ubudiyah dan MTsN 7 Tanah Laut, dan dokumentasi digunakan untuk menghimpun data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk mengetahui kebajikan atau keramah-tamahan (*benevolence),* kejujuran (*honesty*), keterbukaan (*openness),* keandalan (*reliability*) dan kompetensi (*competence*) supervisor terhadap guru madrasah tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Muhammad Idrus reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar.[13] Senada dengan pendapat Muhammad Idrus, Sugiyono mengemukakan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Jadi reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh dari penelitian menjadi satu bentuk tulisan akan dianalisis.[14] Data yang diperoleh dalam lapangan untuk diketik dalam bentuk laporan atau uraian yang terinci. Laporan tersebut direduksi yakni dilakukan pengurangan data untuk

[13] Muhammad Idrus, *Metode penelitian Ilmu Sosial*, h. 150.

[14] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, h. 92.

memilih dan memilah data yang penting, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang paling penting sehingga dapat disusun secara sistematis agar mudah untuk dikendalikan. Pada tahap ini, peneliti melakukan penyederhanaan setelah melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam terkait data yang diperlukan, sehingga data yang disajikan dapat dipahami dengan baik untuk mempermudah penggalian data berikutnya.

3. Penyajian Data (*Data display*)

Pada prinsipnya penyajian data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas.[15] Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian kata-kata yang bersifat naratif mengenai kepercayaan (*trust*) guru terhadap supervisor pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut. Penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah memahami hasil penelitian. Penyajian data yang dimaknai oleh Miles dan Huberman sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[16] Langkah ini merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti, agar data yang telah diperoleh sebelumnya dapat terlihat dengan jelas. Hal tersebut disajikan dalam bentuk lampiran sebagai pendukung dalam melakukan penelitian.

---

[15] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 175.

[16] Muhammad Idrus, *Metode penelitian Ilmu Sosial*, h. 151.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion drawing and verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap "what" dan "how" dari temuan penelitian tersebut. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan untuk menjawab rumusan masalah dengan bukti data-data yang valid.[17]

Pada penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dapat berlangsung saat proses pengumpulan data, sehingga masih bersifat kabur dan diragukan. Jadi kesimpulan harus selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Proses verifikasi hasil temuan ini dapat berlangsung singkat dan dilakukan oleh peneliti sendiri, yaitu dilakukan secara selintas dengan mengingat hasil-hasil temuan terdahulu dan melakukan cek silang (*cross check*) dengan temuan yang lainnya. Peneliti kualitatif melakukan verifikasi agar dapat mempertahankan dan menjamin validitas dan reabilitas hasil temuannya, sehingga kesimpulan penelitian bersifat kokoh.[18] Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam tahapan analisi yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

[17] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 179.

[18] Muhammad Idrus, *Metode penelitian Ilmu Sosial*, h. 152.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yaitu untuk menjamin keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data maka harus menguji kedibilitas data, kredibilitas data yaitu apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti. Kredibilitas data terdiri dari:

a. Triangulasi

Untuk memperoleh data yang valid, maka harus menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data, dan digunakan sebagai pembanding data tersebut. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1) Triangulasi Sumber

Tingulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.[19] Adapun sumber lainya dalam penelitian ini perlunya infomasi guru dalam menguatkan data yang diperoleh.

2) Triangulasi Teknik

Trianggulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber data yang diperoleh. Selain wawancara sebagai utama untuk

[19] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif*,(Bandung: Alfabeta, 2006), h. 126-127.

mengumpulkan data peneliti juga akan melakukan observasi dan dokumentasi dalam pengumpulan data.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik (asli,dapat dipercaya). Adapun dalam pelaksaan wawancara mendalam dilengkapi rekaman audio dan foto dokumentasi.

c. Member Check

Menurut Lincoln dan Guba Member Check adalah proses pengujian data terhadap kategori, interpretasi, dan kesimpulan untuk diujikan kepada informan yang berasal dari informan tertentu kepada informan yang sama dengan tujuan bagaimana kepercayaan guru terhadap supervisor.[20] Jadi Member check dilakukan agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memilki kesesuaian dengan apa yang dimaksud oleh sumber data ataui nforman. Adapun sumber data didasari kesepakatan bersama, dapat berupa dokumen yang telah ditanda tangani.

[20] Yvonna S. Linclon dan Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry*, (California: SAGE Publications, 1985), h. 301.